

**ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF PEGAWAI NEGERI SIPIL
PEREMPUAN PADA GABUNGAN DINAS KABUPATEN LUWU UTARA**

IRFAN MADJUK, IMRAN UKKAS, MUH. IKBAL

ABSTRAK

Peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisis perilaku konsumtif pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis perilaku konsumtif pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan responden penelitian berjumlah 97 PNS perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara.

Hasil penelitian pada PNS perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara tentang perilaku konsumtif dapat disimpulkan bahwa gambaran perilaku konsumtif responden dapat dilihat dari beberapa hal antara lain : hanya memenuhi keinginan yang bernilai 55%, menunjukkan harga diri (prestise) yang bernilai 48% dan 43% yang hanya menunjukkan fungsi simbolik yang dimiliki produk.

Berdasarkan nilai-nilai diatas yang tertinggi adalah menunjukkan perilaku konsumtif hanya memenuhi keinginan. Oleh karena itu gambaran perilaku konsumtif pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara yang paling dominan adalah hanya memenuhi keinginan.

Kata Kunci : Perilaku Konsumtif, PNS, Perempuan

Pendahuluan

Latar Belakang

Fenomena hidup yang ada menunjukkan bahwa kebutuhan manusia dari waktu ke waktu semakin meningkat variasinya. Kebutuhan yang di maksud adalah kebutuhan barang dan jasa. Seseorang akan merasa puas ketika keinginan dan kebutuhannya terpenuhi. Namun, hal itu harus didukung oleh lingkungan, kelas sosial, dan kepribadian seseorang. Antara kebutuhan dan keinginan terdapat suatu perbedaan.

Menurut Maslow (dalam alwisol, 2004:257-260) kebutuhan manusia secara garis besar dapat di bagi atas : kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan dimiliki, kebutuhan harga diri, dan aktualisasi diri.

Gaya hidup lebih merujuk pada bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakannya uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka. Sedangkan kepribadian merujuk pada karakteristik pola berfikir, perasaan, dan pandangan konsumen, gaya hidup yang berhubungan dengan tindakan nyata dan pembelian (mowen & minor, 2002:300).

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perilaku konsumtif antara lain, hasil penelitian yuliana (2006:1) menyatakan bahwa perilaku konsumtif pada remaja meliputi 3 hal, yaitu: pembelian impulsif dengan membeli barang-barang berdiskon yang tidak pernah direncanakan terlebih dahulu, pembelian tidak rasional yang ditunjukkan seperti untuk menutupi kekurangannya (<http://library.gunadarma.ac.id>).

Sebenarnya perilaku konsumtif tidak menjadi masalah, selama kebiasaan tersebut di tunjang oleh keadaan financial yang memadai. Akan menjadi masalah ketika kecenderungan yang sebenarnya wajar pada wanita karir ini dilakukan secara berlebihan. Pepatah “lebih besar pasak daripada tiang” berlaku disini. Terkadang apa yang di tuntutan oleh wanita karir di luar kemampuannya sebagai sumber dana. Hal ini menyebabkan banyak pegawai negeri sipil wanita yang mengeluh saat mereka mulai memasuki dunia modern .

Fenomena seperti ini biasa terjadi pada perempuan khususnya PNS. Dimana terdapat beraneka ragam PNS perempuan dari latar belakang dan sifat yang berbeda. Bagi mereka yang latar belakang keluarganya dari strata sosial atas atau orang kaya, perilaku konsumtif dalam hal ini pola belanja dan mengkonsumsi sesuatu untuk mode atau trend sudah menjadi hal biasa. Namun, bagi mereka yang berasal dari strata sosial menengah kebawah, perilaku konsumtif seperti itu tentunya bukan hal yang biasa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti sangat tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Perilaku Konsumtif Pegawai Negeri Sipil Perempuan Pada Gabungan Dinas Kabupaten Luwu Utara”. Masalah Penelitian ini adalah bagaimana perilaku konsumtif pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara?. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis

perilaku konsumtif pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara.

Metode Penelitian

Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah kantor gabungan dinas kabupaten luwu utara yang terletak di jalan simpurusiang no. 27 masamba. Adapun pertimbangan dipilihnya lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti ingin mengetahui perilaku konsumtif pegawai negeri sipil perempuan khususnya pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara.

Penelitian ini di laksanakan mulai tanggal 04 APRIL sampai 04 MEI di kantor gabungan dinas kabupaten luwu utara.

Jenis Dan Sumber Data

- (a) Pemelihan data primer berdasarkan kapasitas subyek penelitian yang dinilai dapat memberikan informasi yang di butuhkan oleh peneliti secara menyeluruh. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara.
- (b) Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui BKD kabupaten luwu utara.

Populasi Dan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi sebagai populasi adalah keseluruhan PNS perempuan pada kantor gabungan dinas kabupaten luwu utara. Sedangkan yang di jadikan sampel oleh peneliti adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang ada. Berdasarkan data pegawai negeri sipil kabupaten luwu utara hingga saat ini khususnya perempuan berjumlah 2.934 orang.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Studi literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian, (b) Teknik observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diselidiki (Thantawi & Machdhoero, 1993:115).

Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2007:203) hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).

Namun, dalam penelitian sosial, hipotesis diskriptif ini jarang dirumuskan. Bila hipotesis deskriptif tidak dirumuskan, maka analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga tidak menguji hipotesis.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan mulai tanggal 04 april sampai 04 mei 2012 di kantor gabungan dinas kabupaten luwu utara yang terletak di jalan simpurusiang no. 27 masamba yang terdiri dari 20 dinas antara lain :

1. DIKPORA
2. DPKD
3. NAKERTRANSOS
4. PERHUBUNGAN
5. DUKCAPIL
6. KLH
7. PEKERJAAN UMUM
8. PERTAMBANGAN
9. KOPERINDAG
10. PERTANIAN
11. KELAUTAN & PERIKANAN
12. HUTBUN
13. KESEHATAN
14. BAPPEDA
15. BKDD
16. KETAHANAN PANGAN
17. KESATUAN BANGSA
18. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
19. KB & PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
20. INPEKTORAT

Jumlah pegawai negeri sipil perempuan dari 20 dinas di atas adalah 2934. Dalam penelitian ini hanya mengambil 97 orang sebagai responden berdasarkan perhitungan slovin dan masing-masing 5 orang perwakilan dari setiap dinas dan 1 dinas hanya diwakili 2 orang. Responden adalah pegawai negeri sipil yang bekerja pada dinas-dinas yang terdapat pada kantor gabungan dinas kabupaten luwu utara.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perilaku konsumtif pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara. Adapun indikator perilaku konsumtif yang diukur yaitu perilaku konsumtif hanya memenuhi keinginan, perilaku konsumtif hanya menunjukkan harga diri (prestise), dan perilaku konsumtif hanya menunjukkan fungsi simbolik yang dimiliki produk. Untuk mengetahui perilaku konsumtif pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum NI}{SI}$$

Ket :

P : nilai atau persentase indikator

$\sum NI$: jumlah nilai item

SI : skor ideal

Penutup

Kesimpulan penelitian ini adalah: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 97 pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan dinas kabupaten luwu utara tentang perilaku konsumtif, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran perilaku konsumtif responden dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: hanya memenuhi keinginan yang bernilai 55%, menunjukkan harga diri (prestise) yang bernilai 48% dan 43% yang hanya menunjukkan fungsi simbolik yang dimiliki produk. Oleh karena itu gambaran perilaku konsumtif pegawai negeri sipil perempuan pada gabungan kabupaten luwu utara yang paling dominan adalah hanya memenuhi keinginan. Adapun saran dari penelitian ini adalah: (a) Untuk pegawai negeri sipil; diharapkan dapat memahami bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku yang tidak baik. Sebaiknya mampu mengontrol diri dalam mengkonsumsi barang dan jasa sehingga tidak terjerumus kedalam perilaku konsumtif yang tidak wajar apalagi yang hidup merantau. (b) Untuk peneliti selanjutnya; Dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya perlu dipertimbangkan penggunaan data yang lebih detail sehingga hasil penelitian yang diperoleh bias menggambarkan lebih sempurna.

Daftar Pustaka

- Al-ghifari, abu. 2005. Fiqih Remaja Kontemporer. Melia Qalbu. Bandung
- Alwisol. 2004. Psikologi Kepribadian. Ed. Revisi. UMM Press. Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Manajemen Penelitian. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta (<http://teorionline.wordpress.com/2010/02/20/prof-dr-suharsimi-arikunto-manajemen-penelitian/>) akses 7 februari 2012.
- Kamisa. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Kartika. Surabaya.
- Kotler & Keller. 2008. Manajemen Pemasaran. Jakarta. Indeks
- Mowen & Minor. 2002. Perilaku konsumen. Ed. 5. Erlangga. Jakarta.